



JUMLAH DUKUNGAN MINIMAL 27.340 WARGA

Awal Mei, Pendaftaran Calon Walikota Jalur Independen

YOGYA (KR) - Tahapan Pilkada Kota Yogya 2024 terus bergulir. Selain menyiapkan pembentukan badan adhoc, KPU Kota Yogya juga akan membuka pendaftaran pasangan calon walikota dan wakil walikota pada awal Mei mendatang.

Ketua KPU Kota Yogya Noor Harsya Aryo Samudro, mengungkapkan pihaknya sejak Maret lalu sudah membuka layanan konsultasi atau help desk terkait Pilkada Kota Yogya 2024. Akan tetapi hingga kemarin belum ada pihak maupun tokoh yang berkonsultasi. "Untuk jalur perseorangan atau independen memang harus disiapkan sejak awal karena syarat minimal dukungan tidak sedikit. Secara formal belum ada yang konsultasi namun kami akan menunggu sampai batas yang ditentukan," jelasnya, Senin (22/4).

Merujuk Peraturan KPU (PKPU) Nomor 2 Tahun 2024 terkait tahapan dan jadwal Pilkada 2024, pemenuhan persyaratan dukungan bagi pasangan calon walikota dan wakil walikota dari jalur independen dimu-

lai pada 5 Mei 2024 hingga 19 Agustus 2024. Pemenuhan syarat dukungan sebagai tahap awal pendaftaran bagi calon perseorangan diberikan waktu cukup panjang lantaran proses verifikasianya lebih kompleks.

Harsya menyebut, syarat minimal yang ditentukan untuk Kota Yogya ialah 8,5 persen dari Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu 2024. Dengan begitu, dari total DPT Pemilu 2024 Kota Yogya sebesar 321.645 pemilih maka syarat dukungan yang harus dipenuhi ialah 27.340 warga.

Dukungan itu pun harus tersebar setidaknya di delapan kementren dari total 14 kementren yang ada di Kota Yogya. Sedangkan bukti dukungan cukup melampirkan KTP dan surat pernyataan dalam bentuk file ke aplikasi Silon KPU. Sehingga bakal

calon maupun tim suksesnya tidak perlu menyerahkan dokumen fisik.

"Harus dipastikan juga bahwa jalur perseorangan ini harus sudah termasuk pasangan calon walikota dan wakil walikota. Jadi tidak bisa kalau hanya salah satunya saja," imbuhnya.

Sepanjang Pilkada di Kota Yogya, belum pernah ada pasangan calon yang berlaga dari jalur perseorangan. Pada Pilkada 2017 lalu sempat muncul gerakan dari elemen masyarakat untuk mengajukan pasangan calon independen. Akan tetapi batal mendaftar ke KPU lantaran jumlah minimal dukungan belum mampu terpenuhi.

Menurut Harsya, calon walikota maupun wakil walikota tidak harus tokoh atau penduduk Kota Yogya. Penduduk mana pun sepanjang Warga Negara Indonesia (WNI) serta memiliki hak pilih dan memilih maka berhak ikut berlaga. Selain itu juga tidak sedang menjalani jabatan politik tertentu bagi jalur perseorangan.

Sementara itu, hingga saat ini bakal calon kandidat yang

sudah terang-terangan akan berlaga dalam Pilkada Kota Yogya 2024 ialah Heroe Poerwadi. Wakil Walikota Yogya periode 2017-2022 ini sejak awal sudah mendapatkan rekomendasi dari PAN

serta cukup gencar melakukan komunikasi politik dengan sejumlah parpol. PAN belum mampu mengusung pasangan calon secara mandiri melainkan harus berkoalisi. Satu-satunya par-

pol yang bisa mengusung secara mandiri ialah PDI Perjuangan.

Selain Heroe, sejumlah tokoh juga sempat masuk dalam bursa pencalonan. Antara lain M Afnan Hadi-

kusumo, Singgih Raharjo, Budi Waljiman dan Eko Suwanto. Teranyar, Ketua DPRD Kota Yogya saat ini, H Danang Rudiymoko juga masuk dalam bursa.

(Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005